



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilu adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan demokrasi suatu negara. Pemilu dapat memengaruhi tatanan politik, kebijakan publik, dan representasi warga negara. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa tujuan pemilu adalah untuk memilih wakil-wakil daerah dan wakil rakyat serta membangun pemerintahan yang kuat dan demokratis dengan dukungan rakyat guna mencapai tujuan nasional.

Mengutip informasi tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum dari situs DPR, di Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedaulatan rakyat dicapai melalui pemilihan umum yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sesuai BAB I Pasal 1 Ayat 1.

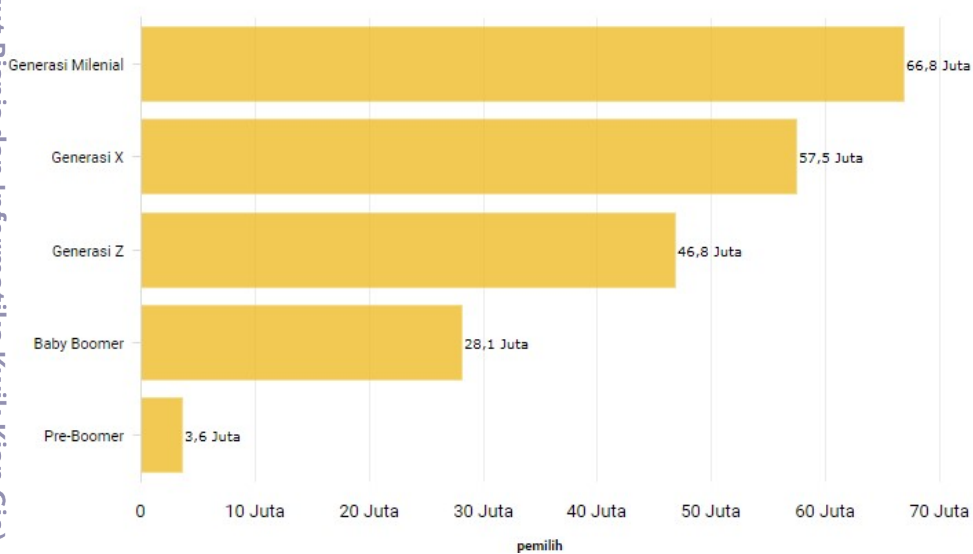
Dilansir dari laman situs Dewan Kehormatan Penyelenggaraan Pemilu yang diakses pada tanggal 1 November 2023, dikatakan bahwa pemilu nasional telah dilaksanakan sebanyak lima kali sepanjang era reformasi: pada tahun 1999, 2004; di 2009; pada tahun 2014; dan pada tahun 2019. Sementara pada Pemilu tahun 2019, untuk pertama kalinya, masyarakat Indonesia memilih wakil rakyat di daerah dan pusat secara bersamaan, bersama dengan calon presiden dan calon wakil presiden.

Tujuan pelaksanaan Pemilu menurut Sarbaini (2015:109) adalah proses memilih wakil rakyat dan membentuk pemerintahan yang benar-benar mewakili pilihan mereka. Jika pemilu gagal mencapai hal ini, pemilu hanya akan berfungsi sebagai formalitas untuk memberikan legitimasi kepada perantara kekuasaan negara. Dari pernyataan ini memiliki arti bahwa sesungguhnya pemilu haruslah menghasilkan wakil rakyat yang



memang sesuai dengan kebutuhan rakyat, mendahulukan kepentingan rakyat, dan sesuai dengan visi misi bangsa Indonesia.

Dalam Pemilu yang akan datang yaitu pada tahun 2024 dinyatakan kembali sebagai Pemilu Serentak, tempat diselenggarakannya pemilihan presiden dan wakil presiden, serta pemilihan legislatif pusat dan daerah. Adapun, KPU (Komisi Pemilihan Umum) menyatakan bahwa pemilih Pemilu 2024 didominasi oleh Kelompok Generasi Z dan Generasi Milenial.



Gambar 1. 1

Jumlah Pemilih Pemilu 2024 Berdasarkan Kelompok Usia (Juli 2023)

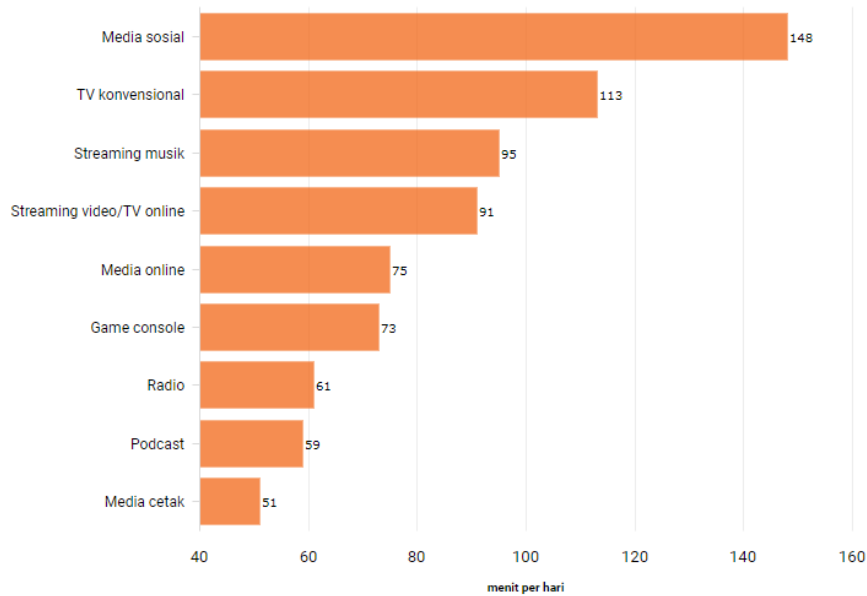
Sumber: Katadata Media Network, diakses tanggal 20 November 2023

Data yang diberikan mengarah pada kesimpulan bahwa mayoritas pemilih pada pemilu 2024 adalah generasi muda, berusia 17 hingga 30 tahun. Artinya, para mahasiswa/i di seluruh Indonesia menjadi salah satu penentu keberhasilan pemilu yang akan datang di tahun 2024. Hal inilah yang menjadi pemicu bagaimana para calon melakukan berbagai kampanye yang disesuaikan dengan karakteristik anak muda salah satunya dengan memanfaatkan media yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam proses berjalannya pemilu, media massa menjadi salah satu pihak yang memengaruhi keputusan masyarakat. Setelah memasuki era reformasi, dimana media massa memiliki keleluasaan untuk menyebarkan berita dan sesuai dengan fungsi media massa adalah menyebarkan informasi, tentunya hal ini selaras dengan bagaimana masyarakat akan memanfaatkan media massa untuk mendengarkan ideologi para calon.



Gambar 1. 2

Rata-rata Waktu yang Dhabiskan untuk Mengakses Media

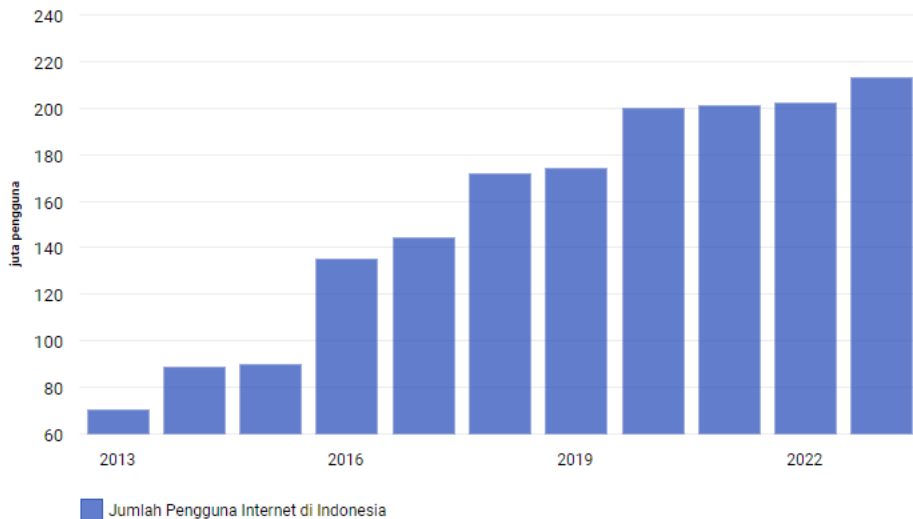
Sumber: Katadata Media Network, diakses tanggal 20 November 2023

Dilihat dari Gambar 1.2, tiga media tertinggi yang sering diakses oleh masyarakat pada Kuartal II tahun 2022 adalah Media Sosial, disusul oleh TV Konvensional, dan posisi ketiga ditempati oleh Media *Streaming* Musik. Hal ini membuktikan bahwa media sosial memiliki suatu keunggulan jika dibandingkan dengan media lainnya.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambar 1. 3

Jumlah Pengguna Internet (Januari 2013-Januari 2023)

Sumber: Katadata Media Network, diakses tanggal 20 November 2023

Statistik di atas menunjukkan peningkatan pengguna internet di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa Media Baru atau *New Media* telah memberikan pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan Carey (dalam Dennis McQuail, 2010:39) New media ataupun media baru ialah media yang memanfaatkan *handphone* serta komputer yang didukung dengan basis koneksi internet.

Perkembangan awal dari perubahan berbasis jaringan dimulai dengan menggunakan koneksi satelit, yang kemudian digunakan komputer sebagai kekuatan utamanya. Proses digitalisasi memainkan peran penting dalam menyampaikan berbagai informasi secara efisien dan mengintegrasikannya menjadi satu kesatuan yang menjadi dasar untuk menciptakan kekuatan komputer yang besar sebagai mesin komunikasi.

Ada korelasi langsung antara peningkatan pengguna internet dan peningkatan penggunaan media sosial. Meskipun penggunaan Media Sosial tinggi pada tahun 2022. Tetapi, media online menjadi media pertama yang dijadikan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhannya dalam mendapatkan informasi. Selaras dengan data di bawah ini

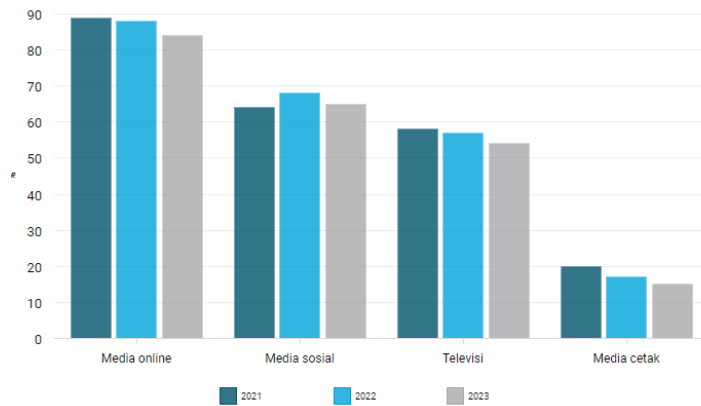


©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

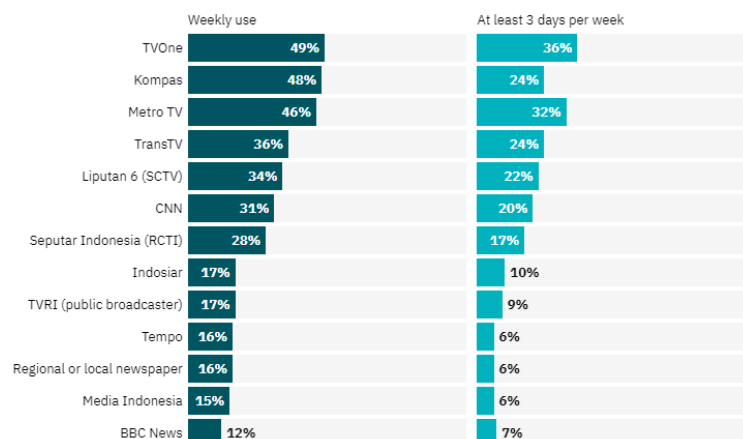


Gambar 1. 4

Sumber Berita Utama Masyarakat Indonesia (2021-2023)

Sumber: Katadata Media Network, diakses tanggal 20 November 2023

Meskipun media sosial menjadi media tertinggi yang digunakan oleh masyarakat, tetapi dalam mencari sebuah informasi berupa berita, masyarakat dominan menjadikan media *online* sebagai sumber informasinya. Dalam buku Jurnalisme Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online, Asep Syamsul M. Romli (2012) menyatakan, Secara khusus, pengertian media online mengacu pada media siber, atau situs berita, yang merupakan bentuk komunikasi massa.



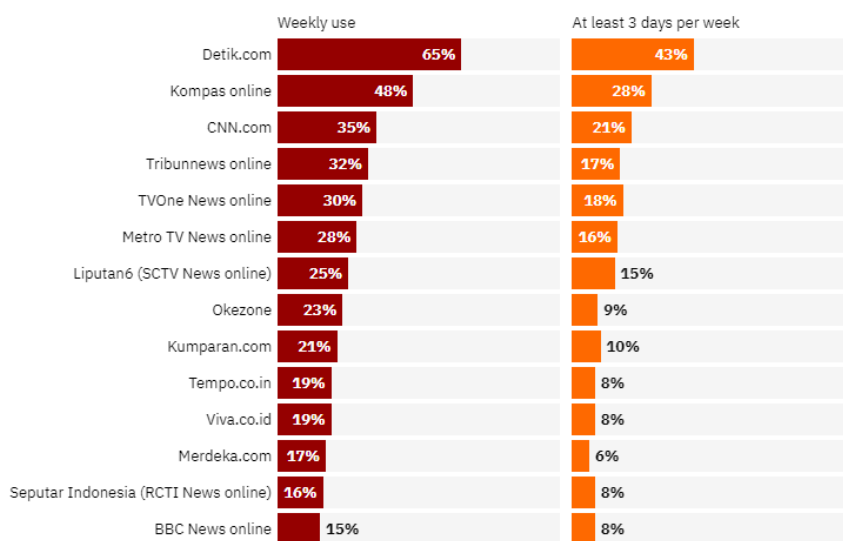
Gambar 1. 5

Jangkauan Mingguan Media Massa Televisi, Radio, dan Cetak Secara Offline

Sumber: Reuters Institute for the Study of Journalism, diakses tanggal 20 November 2023



Hal ini terlihat dari bukti-bukti di atas bahwa media massa dapat diakses secara offline, TV Komersial masih mengungguli peringkat jangkauan mingguan media massa. Ditempati oleh TV One, disusul oleh Kompas TV, Metro TV, sampai di posisi ke sembilan yaitu stasiun TVRI yang merupakan media televisi milik pemerintah dan disusul oleh Media Cetak yaitu Majalah Tempo pada posisi ke sepuluh.

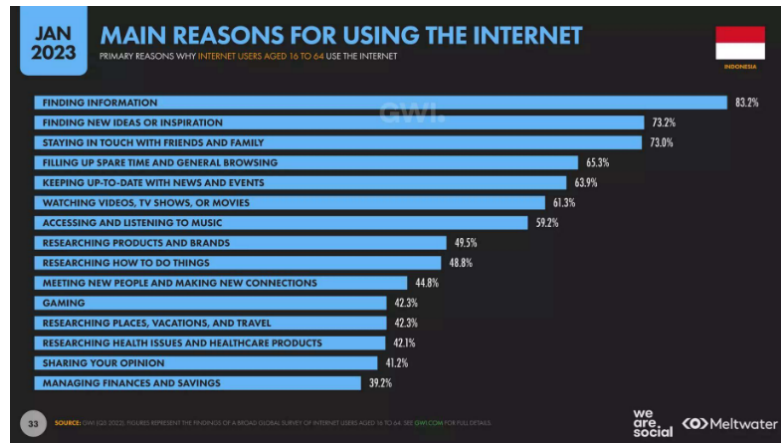


Gambar 1. 6

Jangkauan Mingguan Media Massa Online

Sumber: Reuters Institute for the Study of Journalism, diakses tanggal 20 November 2023

Selain data media massa yang diakses secara *offline*, peneliti juga mendapatkan data jangkauan mingguan media massa yang diakses secara *online*. Dalam kategori ini terlihat semua portal berita *online* yang mengisi peringkatnya. Mulai dari Detik.com, disusul oleh Kompas, CNN sampai di peringkat ke-14 ditempati oleh BBC News Online.



Gambar 1. 7

Alasan Utama Orang di Indonesia Menggunakan Internet

Sumber: We Are Social (Hootsuite), diakses tanggal 20 November 2023

Menurut data pada Gambar 1.7 tertera bahwa pencarian informasi adalah penggunaan utama internet di kalangan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, ketika saat ini Indonesia memasuki suasana pemilu, maka informasi yang berlalu lalang di media massa cenderung membahas mengenai perkembangan pemilu itu sendiri, sehingga informasi yang akan didapat oleh audiens akan berkaitan dengan Pemilu 2024.

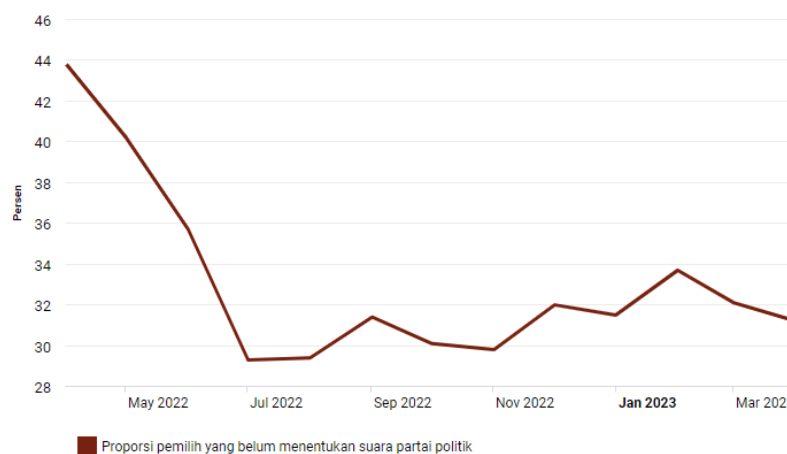
Berhubungan dengan mayoritas pemilih dalam Pemilu tahun 2024 adalah Generasi Z dan Generasi Milenial, maka sudah sepatutnya para peserta pemilu ini memanfaatkan media massa dan media sosial untuk menjadi media dalam melakukan komunikasi politik dengan memaparkan ideologi serta program kerja yang akan mereka lakukan ketika telah menjabat.

Temuan survei preferensi politik dan pandangan mahasiswa Indonesia terhadap pemilu 2024 dipublikasikan di website Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada, pada September 2023. Temuan menunjukkan bahwa dalam memilih partai politik, sebagian besar responden mahasiswa (56,85%) merasa merahasiakan pilihan partainya atau masih ragu-ragu, meskipun PDIP



(8,63%), Nasdem (4,32%), Golkar (4,69%), dan Gerindra (11,07%) memperoleh suara mayoritas di atas 4%.

Kedua, jika dilihat dari preferensi politik tokoh Bacapres, Anies Baswedan (10,38%), Ganjar Pranowo (13,96%), dan Prabowo Subianto (17,92%) memperoleh jumlah suara pemilih teridentifikasi terbanyak; sebaliknya, 53% responden pelajar tidak menyatakan preferensinya. Melihat dari hasil survei tersebut lebih dari setengah responden masih belum memiliki preferensi politik.



Gambar 1. 8

Proporsi pemilih yang belum menentukan suara partai politik

Sumber: Katadata Media Network, diakses tanggal 20 November 2023

Berdasarkan survei Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC), pada April 2023, pemilih kritis akan memilih PDI Perjuangan (PDIP) sebagai partai politik pilihannya. Proporsi dukungan dari pemilih kritis untuk PDIP mencapai 16,1% dari total responden. Namun, sejumlah besar responden (31,2%) belum memilih atau menyatakan partai politiknya dalam pemilihan umum SMRC tersebut..

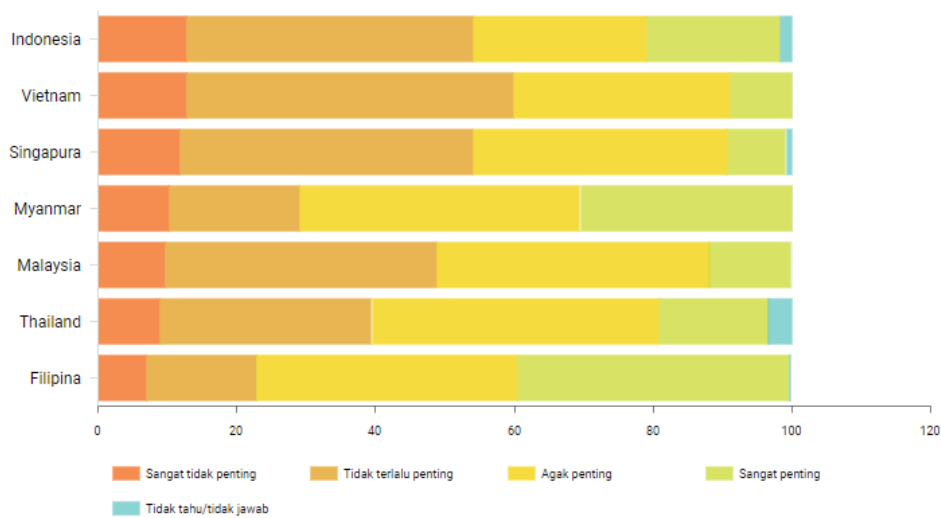
Terjadi penurunan persentase pemilih yang tidak menjawab atau tidak tahu sejak April 2022. Pada saat itu, proporsi pemilih TT/TJ mencapai 43,8%. Namun, pada Agustus 2022, proporsi pemilih TT/TJ telah menurun menjadi 29,4%. Lalu, pada bulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



September 2022, proporsi pemilih TT/TJ kembali naik menjadi 31,4%, dan mencapai puncak tertinggi pada bulan Februari 2023 dengan 33,7%.

Partai politik menganggap kategori pemilih penting ini menarik karena setiap simulasi menunjukkan jumlah pemilih yang cukup signifikan, bahkan terkadang melebihi dukungan terhadap partai politik seperti PDIP. SMRC mencatat bahwa setiap partai masih memiliki kesempatan untuk meningkatkan dukungan mereka karena masih ada sejumlah besar pemilih kritis yang belum membuat keputusan (31,2%).



Gambar 1. 9

Pandangan Warga ASEAN mengenai Politik (2017-2022)

Sumber: Katadata Media Network, diakses tanggal 20 November 2023

Minat masyarakat Indonesia terhadap politik relatif rendah. Laporan Survei Nilai Dunia (WVS), yang diterbitkan oleh organisasi penelitian internasional yang berkantor pusat di Austria, mencerminkan hal ini. WVS menemukan bahwa hanya 19,2% responden Indonesia dalam penelitian yang dilakukan antara tahun 2017 dan 2022 menganggap politik itu sangat penting.

Kemudian, 25% menyatakan kebijakan tersebut memberikan manfaat yang signifikan. Di sisi lain, mayoritas masyarakat Indonesia yang ditanyai (41,3%) berpendapat bahwa politik tidak relevan, dan 12,8% berpendapat bahwa politik sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak relevan. Di antara negara-negara ASEAN lainnya yang ditanyai, persentase responden yang menganggap politik tidak penting adalah yang tertinggi di Indonesia. Negara ASEAN dengan warga negara yang memiliki minat politik terbanyak adalah Filipina, dimana 39% respondennya menganggap politik sangat penting dalam kehidupan mereka.

Pada era pemilu saat ini, media massa dan khususnya media sosial memiliki peran tersendiri. Dikutip dari situs Komisi Pemilihan Umum (KPU) dikatakan bahwa Platform media sosial juga membantu memastikan pemilu berhasil diselenggarakan dengan mengedukasi masyarakat tentang hak memilih di hari pemilu, serta mendorong pemilih baru dan muda untuk berpartisipasi dalam proses tersebut. mengenali dan menanggapi *hoax* juga.

Media massa berperan penting dalam membentuk opini publik, dalam Jurnalisme Politik terdapat pertimbangan bagaimana media massa, termasuk berita politik mempengaruhi pemikiran dan sikap masyarakat, termasuk mahasiswa. Jurnalisme politik juga memperhatikan bagaimana berita politik diformat atau '*diframe*' oleh media. *Framing* yang dilakukan oleh media massa baik positif maupun negatif tentang kandidat atau partai politik tertentu akan memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap politik dan partisipasi politik mereka.

Teori Agenda Setting relevan dengan penelitian ini karena kemasan berita yang digunakan media massa. Teori ini mengeksplorasi bagaimana media dapat membentuk opini publik dan mempengaruhi pandangan khalayak yang mengonsumsi media. Penonton akan melihat sebuah cerita sebagai sesuatu yang lebih penting dibandingkan cerita lainnya jika cerita tersebut sering diliput.

Teori Agenda Setting menekankan bahwa media massa memiliki kekuatan untuk mengendalikan perhatian publik dengan menentukan topik dan isu yang dibahas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara luas dalam masyarakat. Dengan mengangkat dan memberikan perhatian yang berkelanjutan pada isu tertentu, media massa dapat memengaruhi cara masyarakat melihat dunia dan isu-isu yang dianggap penting.

Penetapan Agenda McCombs dan Shaw menegaskan bahwa “media massa memiliki kemampuan untuk mengalihkan agenda berita mereka ke agenda publik”. Pengetahuan ini menjelaskan bagaimana pemikiran individu pencari informasi dapat dipengaruhi dan dibentuk oleh media.

McCombs dan Shaw selanjutnya mengklaim bahwa media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini masyarakat mengenai isu-isu penting melalui apa yang diberitakannya. Informasi yang diberikan oleh berita tentunya mengarah kepada masing-masing individu sebagai audiens. Informasi ini akan melalui proses pengolahan dan memunculkan suatu pengetahuan atau pemahaman, pemahaman atau pengetahuan inilah yang dapat mempengaruhi persepsi atau respons individu setelah mendapatkan informasi dari berita.

Dalam konteks Teori Agenda-Setting, dengan menetapkan agenda publik, media massa tidak hanya menyebarkan informasi tetapi juga membentuk realitas sosial. Media massa memutuskan apa yang menjadi topik utama pembicaraan masyarakat dan mengarahkan perhatian publik pada isu tertentu, keputusan ini dimunculkan melalui penonjolan dan penyajian berita pemilu tersebut.

Hal ini, dapat memengaruhi pandangan, sikap, dan pemahaman masyarakat tentang berbagai masalah. Teori Agenda-Setting penting dalam memahami bagaimana media massa dapat memainkan peran yang signifikan dalam membentuk opini publik dan persepsi audiens dengan cara mengendalikan apa yang menjadi topik utama dan isu-isu yang dibahas dalam masyarakat terlebih pada saat ini ketika Indonesia sedang berada dalam masa pemilihan umum.



B. Rumusan Masalah

③ Seperti yang ditunjukkan oleh informasi latar belakang di atas, masalah utama penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh terpaan berita pemilu 2024 melalui pengetahuan mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa tentang politik?”

C. Identifikasi Masalah

Proses mengidentifikasi suatu permasalahan melibatkan upaya untuk memberikan penjelasan yang dapat diukur mengenai permasalahan tersebut. Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut identifikasi masalah yang sudah peneliti tetapkan:

1. Seberapa besar pengaruh berita pemilu 2024 terhadap pengetahuan mahasiswa?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa tentang politik?
3. Seberapa besar pengaruh berita pemilu 2024 terhadap persepsi mahasiswa tentang politik?
4. Seberapa besar pengaruh berita pemilu 2024 melalui pengetahuan mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa tentang politik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh berita pemilu 2024 terhadap pengetahuan mahasiswa.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa tentang politik.
3. Mengetahui pengaruh berita pemilu 2024 terhadap persepsi mahasiswa tentang politik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Mengetahui pengaruh berita pemilu 2024 melalui pengetahuan mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa tentang politik.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini juga diharapkan memiliki beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperluas bidang penelitian ilmu komunikasi, khususnya pada bidang bagaimana portal berita dan pemberitaan media massa lainnya mempengaruhi opini mahasiswa tentang politik.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai gaya komunikasi yang dilakukan oleh media massa (portal berita) saat masa Pemilu 2024.
- b. Penelitian ini diharapkan akan menginspirasi mahasiswa untuk terlibat dalam politik Indonesia.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para mahasiswa agar selalu skeptis dalam menganalisa isi/konten media massa.
- d. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan kehidupan jurnalistik.
- e. Memberikan wadah bagi mahasiswa/i dalam pendidikan Politik.